ABSTRAK

Nishrul Laili (B03213018), Bimbingan Konseling Islam dalam mengatasi dilema seorang mahasiswa di Desa Balong Biru Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.
(Studi kasus seorang mahasiswa yang bimbang memilih antara studi dan karier)

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana proses pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam dalam mengatasi dilema seorang mahasiswa yang bimbang memilih antara study dan karier di Desa Balong Biru Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo?. (2) Bagaimana hasil akhir proses Bimbingan Konseling Islam dalam mengatasi dilema seorang mahasiswa yang bimbang memilih antara study dan karier di Desa Balong Biru Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo?

Dalam menjawab permasalahan tersebut, penelitian menggunakan metode kualitatif dengan analisa deskriptif komparatif. Kendala yang dihadapi seorang mahasiswa adalah menentukan pilihan yang paling tepat dan betanggung jawab yang berasal dari dalam diri klien. Dalam penelitian ini proses konseling yang terjadi menggunakan Bimbingan Konseling Islam, dengan pendekatan ini diharapkan klien dapat membuat pilihan yang tepat dan bijaksana untuk masa depannya. Pada dasarnya dilema antara studi dan karir yang dialami oleh salah satu mahasiswa di Desa Balong Biru, Taman, Sidoarjo. Dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam dirinya sendiri dan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar seperti kondisi lingkungan. Hasil analisis menujukkan bahwa klien mengalami dilema antar studi dan karir yang dipengarui oleh faktor internal yaitu keinginan yang timbul dari dirinya sendiri tanpa ada paksan dari siapapun untuk melakukan penyimpangan yang terjadi pada kuliahnya dan faktor eksternalnya berupa tertekan dengan keadaan orang tuanya menginginkan anak-anak lulus studi strata S1. Yang mengakibatkan klien meiliki kebiasaan yang buruk. Karena sulit untuk berkonsentrasi atau fokus ketika dalam perkuliahan atau berkerja, maka dampak yang mempengaruhi merenung, stress.

Pada proses konseling dengan menggunakan bimbingan konseling islam, konselor hanya memberikan motivasi melalui pertanyaan-pertanyaan yang membuat klien menyadari bahwa selama ini yang di hadapi. Setelah dilakukan proses bimbingan konseling islam dengan menggunakan metode Terapi Sholat Istikharah serta mengetahui manfaatnya klien mulai menyadari bahwa perilakunya selama ini sangat merugikan dirinya sendiri. Klien mengatakan bahwa dirinya ingin merubah dan meninggalkan kebiasaan buruknya.

Hasil akhir dari proses Bimbingan Konseling Islam dalam penelitian ini berhasil dengan prosentase 75%, yang mana hasil tersebut dilihat dari adanya gejala perubahan pada sikap dan perilaku klien yang kurang baik mulai menjadi lebih baik.

Kata kunci: *Bimbingan Konseling Islam, dilema.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id